

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh 6 orang setiap tim. Teknik dasar dalam permainan bola voli mutlak harus dikuasai oleh para pemain dalam melakukan permainan bola voli. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai diantaranya adalah servis, *passing* bawah, *passing* atas, umpan (*setter*), smash(*spike*), bendungan. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah adalah permainan bola voli. Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, baik remaja maupun dewasa dan menurut para ahli saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling digemari di dunia (M. Yunus, 1992:1). Buku M. Sajoto (1995:1) mengatakan bahwa sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam bidang olahraga juga mengalami perkembangan yang cepat. Yang lebih mencolok adalah adanya keterkaitan antara satu bidang pengetahuan dengan yang lain. Sehingga suatu masalah menjadi kompleks, karena dijelaskan melalui tinjauan dari berbagai sudut pengetahuan yang terkait dan saling menunjang. (M. Yunus, 1992: 61). Untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, yang terdiri dari: 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang di ikuti, untuk cabang bola voli di harapkan yang tinggi dan atletis, 3) punya bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) di miliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras.

Permainan bola voli di seluruh dunia berawal dari terbentuknya *international volley ball federation* (IVBF) di paris pada tahun 1946. Selanjutnya peraturan permainan bola voli masih akan berkembang dan memang harus di kembangkan sejalan dengan perkembangan permainannya. Setelah terbentuknya (IVBF), segala sesuatu tentang perubahan peraturan permainan yang berhak untuk mengesahkan adalah kongres IVBF (M.Marianto, Sumardi, Agus Margono 1994:12). IVBF bertugas untuk mengembangkan cabang olahraga yang berada di bawah naungan nya. Tugas tersebut di antaranya menghimpun perkumpulan bola voli nasional yang telah menjadi anggota yang telah membantu perkembangan organisasi bola voli nasional suatu negara mulai pemasalan, pembibitan, pembinaan, dan pertandingan antar klub maupun antar sekolah perguruan tinggi.

Kabupaten kota medan terdapat sebuah klub bola voli yaitu klub bola voli GAPERTA VC Kecamatan medan helvetia yang akan memberi pembinaan secara maksimal kepada anggotanya menjadi atlet yang profesional. Klub ini mempunyai potensi yang sangat besar didaerah tersebut. Atlet-atlet senior dari klub ini telah menjadi atlet nasional yang melaksanakan program yang telah di tetapkan. Suatu organisasi klub olahraga di katakan efektif jika organisasi tersebut dapat mencapai apa yang di harapkan. Apa yang di harapkan dari suatu organisasi klub olahraga, tidak lain adalah peningkatan prestasi, karena olahraga merupakan pintu gerbang pembinaan prestasi (Syarifudin dkk, 2004:169). Potensi klub bola voli GAPERTA VC kecamatan helvetia medan dapat dilihat dari banyaknya kejuaraan yang pernah diikuti. Dan telah mencetak atlet yang berbakat dan berkelas nasional dan memperoleh hasil yang baik dan gemilang.

Club bola voli GAPERTA Vc adalah salah satu klub bola voli yang terletak di Jl. Gaperta No. 100 Helvetia Tengah, Kecamatan Medan Helvetia. Klub bola voli ini dilatih oleh *coach* Sopyan, *coach* Be'aru dan *coach* Januar. Klub bola voli ini bukan hanya melatih Putra dan Putri. Jumlah atlet klub GAPERTA VC Putra dan Putri sebanyak 58 orang dengan Putra 26 orang dan Putri 32 orang. Untuk jadwal latihan atlet Gaperta VC yaitu di hari Senin-Sabtu pada jam 16.00-18.30 Wib. Dan untuk latihan tambahan pada hari Minggu Pagi yaitu dimulai pukul 06.00-09.30 Wib. Klub ini mempunyai potensi yang sangat besar didaerah tersebut. Atlet-atlet senior dari klub ini telah menjadi atlet nasional yang melaksanakan program yang telah ditetapkan. Potensi klub bola voli GAPERTA VC kecamatan helvetia medan dapat dilihat dari banyaknya kejuaraan yang pernah diikuti. Dan telah mencetak atlet yang berbakat dan berkelas nasional dan memperoleh hasil yang baik dan gemilang. Prestasi yang telah diraih yaitu Juara 1 Piala Bupati Langkat Tahun 2021, Juara 2 Kelompok Umur Kelahiran Tahun 2005, Juara 1 Kelompok Umur Kelahiran 2003 dan Juara 3 Piala Gubernur Sumatera Utara 2023.

Berdasarkan observasi lapangan yang peneliti lakukan terhadap *setter* di klub GAPERTA VC Kecamatan medan helvetia bahwasannya kurangnya kemampuan dalam melakukan passing atas sehingga menyebabkan passing sering *double*, tidak tepatnya sasaran ketika memberikan umpan ke *spiker*, dan jari sering mengalami cedera karena posisi pengambilan bola yang kurang tepat. Banyak *setter* kurang mengetahui jenis-jenis variasi serangan *setter* karena kurangnya variasi latihan *setter*. Maka dari itu perlu dilakukan latihan serangan *setter* untuk meningkatkan latihan umpan *setter*, adapun latihan yang bisa dilakukanya itu

latihan menggunakan bola basket, latihan menggunakan bola tolak peluru seberat 2kg, dan latihan menggunakan bola voli yang diisi pasir. Dengan melakukan latihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *setter* dalam melakukan umpan balik.

Latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas mendasari penulis mengadakan penelitian dengan judul “Perbedaan Pengaruh Latihan *Harlan Cohen’s* Dan *Two-Pass Reaction* Terhadap Kemampuan *Setting* Pada Klub GAPERTA VC kecamatan medan helvetia.yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi klub bola voli pada umumnya dan klub bola voli GAPERTA VC Tahun 2024” kecamatan medan helvetia khususnya mengenai program latihan dan upaya lain guna meningkatkan prestasinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan *setter* dalam melakukan *pasing* atas
2. *setter* sering double
3. Tidak tepatnya sasaran ketika umpan ke *spiker*
4. Jari sering mengalami cedera karena posisi pengambilan bola yang kurang tepat
5. *Setter* kurang mengetahui jenis jenis variasi serangan *setter*
6. Kurangnya variasi latihan *setter*

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas,maka dalam penelitian perlu dibuat pembatasan masalah yang menjadi sasaran dari penelitian dan

mempertegas sasaran yang akan dicapai. Adapun masalah yang akan diteliti adalah : “apakah ada perbedaan pengaruh latihan *harlan cohen's* dan *two-pass reaction* terhadap kemampuan *setting* bola voli pada club gaperta vc tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas,maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh yang signifikan dari latihan *Harlan Cohen's* terhadap kemampuan *setting* bola voli pada *club* GAPERTA Vc tahun 2024?
2. Apakah Terdapat Pengaruh yang signifikan dari latihan *Two-Pass Reaction* terhadap kemampuan *setting* bola voli pada *club* GAPERTA Vc tahun 2024?
3. Manakah yang lebih baik antara latihan *Harlan cohen's* dan *Two-pass Reasction* terhadap kemampuan *setting* bola voli pada *club* GAPERTA Vc tahun 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang ada,maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh latihan *Harlan cohen's* terhadap kemampuan *setting* bola voli pada *club* GAPERTA Vc tahun 2024
2. Mengetahui pengaruh latihan *Two-pass Reaction* terhadap kemampuan *setting* bola voli pada *club* GAPERTA Vc tahun 2024
3. Mengetahui latihan mana yang lebih baik antara latihan *Harlan cohen's* dan *Two-pass Reaction* terhadap kemampuan *setting* bola voli pada *club* GAPERTA Vc tahun 2024

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan kajian untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan atlet, khususnya meningkatkan latihan *Harlan cohen's* dan *two-pass reaction* terhadap kemampuan *setting* bola voli pada klub gaperta vc tahun 2024.

b. Manfaat Praktis

1. Dari segi pengembangan olahraga, hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat di jadikan bahan diskusi guna pengembangan pembinaan olahraga bola voli peningkatan prestasi.
2. Bagi pelatih sebagai acuan dan masukan pelatih dalam menentukan program latihan yang baik dan menambah wawasan serta berinovasi
3. Bagi peneliti agar dapat mengembangkan teori teori yang hasilnya berguna bagi mahasiswa, pelatih dan cabang olahraga bola voli.
4. Bagi atlet berguna menambah variasi latihan untuk meningkatkan kemampuan *setter* dengan baik.